INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan waktu luang (*leisure activity*) dan kecenderungan *Post Power Syndrome* pada pegawai negeri sipil menjelang pensiun di UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi populasi sebagai teknik pengambilan sampel. Instrumen yang dipakai adalah skala *Post Power Syndrome* dan skala Waktu Luang (*Leisure Activity*) dengan menggunakan skala likert sebagai pilihan jawaban. Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil (PNS) dalam masa menjelang pensiun dengan rentang usia mulai dari 60-64 tahun, yang berjumlah 38 orang yang terdiri dari 33 laki-laki dan 5 perempuan.

Berdasarkan hasil uji *test normality* yang menunjukkan data berdistribusi nomal, maka pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* dan diperoleh harga koefisien korelasi sebesar -0,588 dengan signifikansi sebesar 0,000. Artinya, ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan waktu luang dengan kecenderungan *Post Power Syndrome* pada pegawai negeri sipil menjelang pensiun di UIN Sunan Ampel Surabaya. Sedangkan, arah koefisien korelasi bersifat negatif yaitu semakin tinggi pemanfaatan waktu luang (X), maka akan diikuti dengan semakin rendahnya kecenderungan *Post Power Syndrome* (Y) pada pegawai negeri sipil menjelang pensiun di UIN Sunan Ampel Surabaya. Dan sebaliknya, jika pemanfaatan waktu luang rendah, maka akan diikuti dengan *Post Power Syndrome* yang tinggi pada pegawai negeri sipil menjelang pensiun di UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima atau terbukti.

Kata Kunci : *Post Power Syndrome, Waktu Luang (Leisure Activity)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between the use of spare time (leisure activity) and the tendency of post-power syndrome on civil servants retirement at UIN Sunan Ampel Surabaya. This research is a quantitative study using population studies as a sampling technique. The instrument used was post power syndrome scale and the scale of waktu luang (leisure activity) using a Likert scale as possible answers. Subjects in this study are civil servants (PNS) in the period leading up to retirement with an age range from 60-64 years, totaling 38 people, consisting of 33 men and 5 women.

Based on the test results of normality tests that showed nomal distribution data, the hypothesis testing using product moment correlation analysis and obtained correlation coefficient of -0.588 with a significance of 0.000. That is, there is a significant relationship between the use of leisure time with the tendency of post-power syndrome on civil servants retirement at UIN Sunan Ampel Surabaya. Meanwhile, the direction of the correlation coefficient is negative ie the higher utilization of spare time (X), it will be followed with the smaller tendency of post power syndrome (Y) on the civil service retirement at UIN Sunan Ampel Surabaya. And conversely, if the utilization of spare time low, it will be followed by a high post power syndrome on civil servants retirement at UIN Sunan Ampel Surabaya. This means that this hypothesis is accepted or proven.

Keyword : *Post Power Syndrome, Waktu Luang (Leisure Activity)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id